

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PMB YUNI NUR ASTUTI,S.Tr Keb,Bdn SUKOHARJO SURAKARTA**

**Sofiy Afifah<sup>1)</sup>, Ajeng Maharani Pratiwi<sup>2)</sup>, Aris Prastyoningsih<sup>3)</sup>.**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)3)</sup>Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : [sofiyafifah24@gmail.com](mailto:sofiyafifah24@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kehamilan merupakan periode yang menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisi janin dalam kandungan. Ibu hamil ini sangat rentan terkena penyakit anemia. Penyebab Anemia yang paling utama adalah kekurangan zat besi seperti pola makan tidak teratur ,menyusui,pendarahan, tingginya konsumsi teh dan kopi. Rendahnya pengetahuan tentang pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia. Oleh karena itu upaya preventif untuk mencegah anemia pada ibu hamil dengan melakukan penyuluhan menggunakan media video. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Yuni Nur Astuti. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan one group pre-test post-test design dengan jumlah sampel 33 responden yang diambil dengan cara total sampling kemudian dianalisis menggunakan uji wilcoxon. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan analisis uji Wilcoxon diperoleh hasil p-value 0,00 terdapat pengaruh media video tentang anemia terhadap pengetahuan pada ibu hamil, sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh penggunaan media video tentang anemia terhadap pengetahuan pada ibu hamil di PMB Yuni Nur Astuti.

*Keyword : Media Video, Anemia, Pengetahuan*

**UNDERGRADUATE MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

**KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA**

**2024**

**THE INFLUENCE OF VIDEO MEDIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE  
ABOUT ANEMIA AT PMB YUNI NUR ASTUTI S.TR., BDN SUKOHARJO  
SURAKARTA**

Sofiy Afifah <sup>1)</sup>, Ajeng Maharani Pratiwi <sup>2)</sup>, Aris Prastyoningsih <sup>3)</sup>.

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma  
Husada Surakarta <sup>2)3)</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma  
Husada Surakarta

Email : [sofiyafifah24@gmail.com](mailto:sofiyafifah24@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Background:** *Pregnancy is a period that determines the quality of resources humans in the future because a child's growth and development is largely determined by the condition of the fetus in the womb. Pregnant women are very susceptible to anemia. The main cause of anemia is iron deficiency, such as irregular eating patterns, breastfeeding, bleeding, high consumption of tea and coffee. Low knowledge about wrong eating patterns in pregnant women has an impact on gizi disorders, including anemia. Therefore, preventive efforts to prevent anemia in pregnant women include providing education using video media.* **Objective:** *To determine the effect of using video media on pregnant women's knowledge about anemia at PMB Yuni Nur Astuti.* **Method:** *This research uses a pre-experimental method with a one group pre-test post-test design with a sample size of 33 respondents taken by total sampling and then analyzed using the Wilcoxon test.* **Results:** *Based on the Wilcoxon test analysis, a p-value of 0.00 showed that there was an influence of video media about anemia on the knowledge of pregnant women, so that H0 was rejected and Ha was accepted.* **Conclusion:** *There is an influence of the use of video media about anemia on the knowledge of pregnant women at PMB Yuni Nur Astuti*

Keyword : Media Video, Anemia, Knowledge

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang menentukan untuk kualitas sumber daya manusia dimasa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisi janin dalam kandungan. Pada masa kehamilan kebutuhan nutrisi memiliki peran yang sangat penting karena akan mempengaruhi kondisi janin dan ibu. Setiap Ibu hamil memiliki kebutuhan nutrisi yang berbeda dengan ibu tidak hamil, karena ada janin yang tumbuh dirahimnya. Kebutuhan nutrisi dilihat tidak hanya dari porsi tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat nutrisi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Nurvembrianti, Purnamasari, and Sundari 2021).

Menurut Kemenkes, 2019 anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari jumlah normal atau sedang mengalami penurunan. WHO pada tahun 2021 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (WHO, 2021).

Dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Presentase anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Pada Riskesdas tahun 2017 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2022 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8% (Nayla Kamilia Fithri, Putri Handayani 2021).

Di Jawa Tengah, prevalensi anemia pada tahun 2020 sebesar 4,5% dan mengalami penurunan setelah satu tahun menjadi 4,4% dan terjadi kenaikan lagi di tahun 2022 menjadi 7,1% (Jateng, 2022).

Sebanyak 3.499 ibu hamil resiko tinggi, sedangkan untuk tahun 2021 ditemukan kasus ibu hamil resiko sebanyak 3.556 kasus, Semua kasus resiko tinggi baik tahun 2021 dan tahun 2022 ditangani 100%. Salah satu pelayanan pada ibu hamil adalah pemberian suplemen tablet zat

besi. Cakupan pemberian tablet zat besi Fe 1 pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 99,94% dan cakupan pemberian tablet fe 3 sebesar 100% (Dinkes Sukoharjo, 2022).

Puskesmas grogol merupakan salah satu puskesmas yang menempati urutan pertama dengan 91 kasus ibu hamil yang menderita anemia dengan 2 kasus pendarahan pada ibu hamil (Dinkes Sukoharjo, 2022). Anemia dapat terjadi karena berbagai sebab, seperti defisiensi besi, defisiensi asam folat, vitamin B12 dan protein.

Menurut data yang diperoleh dari Praktik Mandiri Bidan (PMB) Yuni Nur Astuti, ibu hamil melakukan kunjungan ANC dalam satu bulan terakhir sebanyak 18 ibu hamil. Didapatkan hasil dari Buku KIA bahwa 11 diantaranya mengalami anemia, dan 7 ibu hamil tidak mengalami anemia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai hemoglobin (Hb), 11 g / dL, atau hematokrit, 33%, pada saat kehamilan. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) mendefinisikan anemia kehamilan sebagai Hb, 11 g / dL, atau hematokrit, 33% selama trimester pertama dan ketiga, dan 10,5 g / dL atau hematokrit, 32% pada trimester kedua. WHO menyatakan anemia berat untuk setiap orang yaitu dengan Hb 7 g / dL dan anemia sangat berat dengan Hb 4 g / dL (Fitriyah et al. 2022). Dampak anemia bagi ibu pada saat kehamilan diantaranya Hemorrhagic Post Partum (HPP) 28%, syok 24%, partus lama 20% atonia uteri 11%, insersia uteri 8%, sisanya karena penyebab lain 5%, sedangkan dampak anemia pada bayi baru dilahirkan diantaranya BBLR, 11 %, cacat bawaan 7 %, dampak jangka panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak dan sel tubuh akibat kekurangan zat besi selama di dalam kandungan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan (stunting) (Astapani, Harahap Anggriani, 2020).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia adalah pola makan yang kurang beragam dan tidak memenuhi gizi seimbang, kurangnya asupan makanan yang kaya zat besi, kehamilan berulang dalam waktu dekat atau jarak kehamilan berikutnya kurang dari 2 tahun, ibu mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) dengan lingkaran lengan atas (LiLA) < 23,5 cm, mengalami infeksi seperti

cacingan dan malaria terutama di daerah endemic (Kusuma Wardhani et al. 2023) (Setiawati et al. 2014).

Penyebab Anemia yang paling utama adalah kekurangan zat besi, kurangnya zat besi dapat disebabkan oleh hilangnya darah dari tubuh seperti saat pendarahan, periode kehamilan, menyusui, pola makan tidak teratur dan rendahnya asupan zat besi juga dapat menyebabkan tubuh kekurangan zat besi, selain itu tingginya konsumsi teh dan kopi di Indonesia khususnya saat makan juga menyebabkan angka prevalensi Anemia pada ibu hamil tinggi karena kopi dan teh mengandung tanin sehingga menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Penyebab lain anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi atau ketersediaan zat besi yang rendah dalam tubuh karena asupan yang tidak adekuat, pendarahan akut, jarak kehamilan yang terlalu dekat, paritas, umur ibu, dan Pendidikan (Rahardjo 2022).

Rendahnya pengetahuan tentang pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia. Meningkatkan pengetahuan merupakan salah satu upaya mencegah terjadinya suatu penyakit, informasi yang seseorang dapatkan akan memudahkan seseorang mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan untuk terjadi. Melalui penyuluhan kesehatan selama ini memang sudah membuktikan mampu meningkatkan pengetahuan.

Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental (Juliantara, 2019). Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti (Puspita, Suprihatin, and Indrayani 2022).

Pemberian tablet besi merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan juga mengatasi anemia, terutama anemia defisiensi besi. Mengonsumsi tablet besi secara rutin merupakan salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencegah anemia karena kandungannya berisi zat besi yang dilengkapi

dengan asam folat yang dapat mencegah anemia defisiensi asam folat. Untuk mencegah terjadinya anemia zat besi, setiap ibu hamil diharapkan mengonsumsi tablet besi minimal 90 tablet selama periode kehamilan (Era 2017).

Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kesehatan. Media dalam proses pembelajaran adalah alat-alat berupa grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi visual dan verbal. Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Panca indra yang berperan dalam penggunaan media audiovisual adalah pendengaran dan penglihatan dengan tingkat efektifitas 50% (Rahmawati and Silaban 2021).

Adapun kelebihan menggunakan media audiovisual yaitu ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat di atur sesuai kebutuhan, lalu video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan penonton secara langsung (Daryanto, 2016). menurut Edgar Dale, partisipan yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan mendengar dan melihat akan mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihatnya (Rahmawati and Silaban 2021).

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di PMB Yuni Nur Astuti Sukoharjo dengan mewawancarai 8 orang ibu hamil. diperoleh hasil dari 2 orang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup tentang anemia dan 6 orang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang anemia, Ibu hamil tidak mengetahui apa saja tanda gejala anemia, dampak anemia serta Upaya penanggulangan anemia. Ibu hamil mengatakan sering letih, lemas, pusing, mata berkunang-kunang dan ibu hamil jarang meminum tablet tambah darah (Fe) yang diberikan oleh Bidan PMB Yuni Nur Astuti.

Hal ini Upaya yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan yaitu melakukan penyuluhan dengan menggunakan media video sebagai Upaya preventif untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di PMB Yuni Nur Astuti Sukoharjo Sukoharjo".

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperimental one group pretest-posttest design*. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling dengan jumlah 33 responden*. penelitian dilaksanakan PMB Yuni Nur Astuti Jl Ciu karangwuni pranan RT. 1, RW. 03 kecamatan polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah pada tanggal 10 Mei 2024.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, dan Video tentang anemia ibu hamil. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Uji Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMABHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

Tabel 1. **Distribusi karakteristik ibu hamil di PMB Yuni Nur Astuti**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
21 – 35 tahun	26	78.8%
>35 tahun	7	21.2%
<b>Total</b>	33	100%
<b>Umur Kehamilan</b>		
1 – 13 minggu	8	24.2%
14 – 27 minggu	14	42.4%
28 – 40 minggu	11	33.3%
<b>Total</b>	33	100%
<b>Gravida</b>		
Primigravida	5	15.2%
Multigravida	15	45.5%
Grande multigravida	13	39.4%
<b>Total</b>	33	100%
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	8	24.2%
SMP	12	36.4%
SMA	8	24.2%
Perguruan Tinggi	5	15.2%
<b>Total</b>	33	100%
<b>Status Bekerja</b>		
Bekerja	19	57.6%
Tidak Bekerja	14	42.4%
<b>Total</b>	33	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa presentase usia ibu hamil paling banyak adalah usia 21-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (78 %). Usia Mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin

berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, Yuliana (2017). Menurut Handayani, (2022) ibu berusia produktif, yakni dalam rentang 20-35 tahun, memiliki kemampuan berpikir rasional dibanding dengan ibu yang berumur lebih muda atau justru terlalu tua. Dalam hal ini, ibu hamil yang berumur produktif mempunyai motivasi lebih fokus dalam memeriksakan kesehatan anaknya. umur mempengaruhi pola pikir seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa presentasi Pendidikan terakhir ibu hamil paling banyak adalah Sekolah Menengah pertama (SMP) sebanyak 12 responden (36,4%). Menurut Yuliana, (2017). Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di Pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada Pendidikan non formal. Peneliti berpendapat, bahwa Pendidikan mempengaruhi Tingkat pemahaman ibu dalam menerima materi atau informasi yang berpengaruh selama proses kehamilan khususnya informasi tentang anemia

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi pekerjaan ibu hamil paling banyak adalah ibu hamil dengan status bekerja sebanyak 19 responden (57,6%). Menurut Stuart & Sudeen dalam Setiadi (2015) ekonomi pendapatan keluarga akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang ibu diperlukan untuk menunjang hidup dan kelangsungan hidup keluarga. Beberapa bentuk informasi yang dapat diperoleh, seperti informasi dari tenaga Kesehatan, khususnya bidan, cerita dari orang lain, maupun informasi dari media massa seperti televisi, koran, majalah atau radio. Lebih banyak responden yang Tingkat pengetahuannya kurang karena kurangnya informasi dari tenaga Kesehatan maupun media massa misalnya dengan memberikan penyuluhan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa presentasi paritas ibu hamil paling banyak adalah anak ke-2 yaitu sebanyak 15 responden (45%). Pengalaman pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun

pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan. Peneliti berpendapat, ibu multigravida memiliki pengetahuan yang baik karena dengan pengalaman dapat memperkuat pengetahuan ibu dalam hal mengambil Keputusan terbaik untuk memecahkan masalah. Contohnya, pada asupan nutrisi yang lebih dijaga, ibupun turut semakin termotivasi memeriksakan kehamilannya.

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi**

Tingkat pengetahuan	Pretest		Post test	
	f	%	f	%
Baik	6	18.8%	19	57.6%
Cukup	22	66.7%	14	42.4%
Kurang	5	15.2%	0	0
Total	33	100%	33	100%

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian diatas Hasil dari Tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media video dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa penelitian *pretest* mayoritas 22 responden (66%) berpengetahuan cukup dan *posttest* paling banyak mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (57%).

Dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan edukasi melalui media video responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 22 responden, dan setelah diberikan intervensi dengan edukasi media video tentang anemia pada ibu hamil hasilnya terdapat peningkatan yaitu dari 33 responden terdapat 19 responden yang berpengetahuan baik.

Hasil peneliti ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, (2018) Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan faktor yang dapat memudahkan seseorang atau masyarakat terhadap apa yang dilakukan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk

tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan.

Menurut Wawan (2014) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, paritas. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan social budaya. Meskipun secara terotis pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan maupun dari pengalaman diri sendiri atau orang lain, media massa dan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fajrin & Erisniwati, (2021) bahwa sebagian besar berpengetahuan kurang, hal tersebut dikarenakan pengetahuan yang diperoleh dari penginderaan terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berdampak terhadap perilakunya. Sehingga lebih menjaga kesehatan selama kehamilan.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia mengakibatkan ibu hamil kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan terjadi. Untuk mendapatkan pengetahuan dibutuhkan proses belajar, mencari sumber informasi seperti buku, internet dan televisi.

Pemilihan audio visual atau media video sebagai media edukasi Kesehatan dapat diterima dengan baik oleh responden. Media ini menawarkan penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton. Penyuluhan dengan audio visual menampilkan gerak, gambar dan suara sedangkan edukasi dengan media cetak menampilkan tulisan dan suara penyuluh secara langsung yang membuat terkesan formal. Media alat peraga ini bermanfaat menimbulkan minat sasaran, merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain dan memudahkan menyampaikan informasi. Hal ini berarti, penggunaan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

anemia. Belajar dengan menggunakan media video lebih mampu meningkatkan pengetahuan ibu.

Dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi (L. Rizkiana Masnar 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitatul, 2017) bahwa media video yang digunakan dalam penelitian mengenai peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini dapat meningkatkan pengetahuan dengan nilai p-value 0,001 yang berarti peningkatan pengetahuan seseorang meningkat dengan pemberian media video. Sedangkan hasil analisis pengaruh media video tentang anemia mampu meningkatkan pengetahuan dengan peningkatan yang signifikan nilai p-value 0,001 bahwa pemberian penyuluhan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia

**Tabel 3. Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Yuni Nuer Astuti**

	<i>Pretest-posttest</i>
Z	-4,248 <sup>b</sup>
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Data primer, 2024

Hasil *Uji Wilcoxon* menunjukkan hasil peningkatan ibu hamil untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 26 data *positive ranks* dan yang artinya terdapat peningkatan dengan mean rank 16.87. Dimana terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil dari uji terdapat perbedaan pengetahuan setelah dan sesudah diberikan intervensi media video tentang anemia. Dimana ibu hamil yang berpengetahuan kurang meningkat baik setelah diberikan intervensi edukasi melalui media video tentang tablet tambah darah.

Nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -4.248 sedangkan nilai *P value Asymp. Sig* sebesar 0,000. Artinya nilai p value  $\leq \alpha$  0,05

maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video tentang Anemia terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

Media adalah alat bantu untuk pendidikan yang merupakan saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan. Menurut penelitian para ahli mata adalah indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak yaitu sekitar 75% sampai 87%, sedangkan melalui yang lainnya hanya sekitar 15% sampai 25%. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran memberi berbagai manfaat yang besar dalam proses pembelajaran baik untuk penyuluh maupun responden. Media pembelajaran berfungsi dan bermanfaat untuk memperjelas bahan ajar, memudahkan penyuluh menyampaikan dan menyajikan materi secara sistematis, bervariasi dan terstruktur, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dan tidak membosankan (Rahmawati and Silaban 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahadewi (2019) bahwa nilai *Asymp. Sig (2 – tailed) < 0,05* yaitu 0,015, bahwa  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dengan penyuluhan menggunakan media video menunjukkan hasil yang baik terhadap pengetahuan.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Risma Meidiana,dkk (2018) diperoleh hasil uji statistic *Wilcoxon rank test* pada pretest dan posttest didapatkan  $p=0,003,9n9$  berarti ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan.

Analisis peneliti, penggunaan media video baik digunakan untuk memberikan promkes pada ibu hamil. Karena penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dan mampu merubah pola pikir ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet tambah darah serta konsumsi makanan yang bergizi seimbang sehingga dapat mencegah anemia pada kehamilan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai  $Z$  pretest-posttest sebesar  $-4.248$  sedangkan nilai  $P$  value *Asymp. Sig* sebesar  $0,000$ . Artinya nilai  $p$  value  $\leq \alpha$   $0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video tentang Anemia terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat peneliti berikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Kesehatan  
Untuk petugas Kesehatan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambahkan video ini sebagai media edukasi pembelajaran informasi dan wawasan pengetahuan tentang Anemia.
2. Bagi Intitusi Pendidikan  
Untuk institusi Pendidikan terkait di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa Pendidikan S1 kebidanan maupun lainnya.
3. Bagi Peneliti lain  
Saran untuk peneliti lain adalah untuk dapat mengembangkan penelitian dengan sampel yang lebih banyak. Disarankan untuk melibatkan variable tambahan yang dapat mempengaruhi hubungan antar variable independen dan dependen sehingga lebih bervariasi.
4. Bagi Ibu Hamil  
Diharapkan pada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang informasi anemia, sehingga ibu hamil dapat mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan hingga menjelang persalinan

## DAFTAR PUSTAKA

Era, et al. 2017. "Journal of Issues in Midwifery." *Journal of Issues in Midwifery* 1(2549–6581): 19–24. <https://pdfs.semanticscholar.org/d92a/5d346cbdca7e15ef776c8bd672d337b43836.pdf>.

Fitriyah, Nur, Erlina Fauzia, Sukratul Jannah, and Bima Yahya. 2022. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Talabiu Kabupaten Bima." *Idea Pengabdian Masyarakat* 2(04): 219–23.

<http://id.eapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/149>.

Hilamuhu, Fendrawaty, Levana Sondakh, Susanti Marif, and Ulfiana Djunaid. 2023. "Dalam Menyusui Di RSUD Toto Kabila The Effect of Education on Correct Breastfeeding Techniques in Primiparous Postpartum Women on Breastfeeding Skills at Toto Kabila Hospital." 12(1): 41–48.

Hutapea, Febridayanni. 2019. "Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan." (36): 662622. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2428/s> et revisi unisa fix.pdf?sequence=1.

Kusuma Wardhani, Intan, Grido Handoko, Bagus Supriyadi STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo, and Jawa Timur. 2023. "Capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil." 5(1): 179–84. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14291/8445%0Ahttps://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1384/1100>.

Munayarokh, Munayarokh, Tati Herawati, Ribkha Itha Idayanti, and Nuril Nikmawati. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe." *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan* 2(1): 18–24.

Nurvembrianti, Ismaulidia, Intan Purnamasari, and Astri Sundari. 2021. "Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi." *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat* 1(2): 50–55.

Puspita, Gita, Suprihatin Suprihatin, and Triana



- Indrayani 2022. “Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat.” *Journal for Quality in Women’s Health* 5(1): 129–35.
- Rahmawati, E, and T D S Silaban. 2021. “Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Hbu Hamil Anemia.” *Journal of Midwifery Science* 1(1): 1–10.
- Setiawati, Sumini et al. 2014. “Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan.” *Jurnal Kesehatan Holistik* 8(2): 53–58.
- Wulandari, Anjar Fifi, Emi Sutrisminah, and Is Susiloningtyas. 2021. “Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)* 16(3): 692–98.
- Nayla Kamilia Fithri , Putri Handayani, Gisely Vionalita. 2021. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan.” *Usia2 VIII*(2): 14–22.
- Sutriani, Muhammad Khidri Alwi, and Asrina Andi. 2021. “Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik Dan Kartu Kabupaten Bone. ” *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)* 2(1).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Promosi Kesehatan Dan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Wawan, A., and Dewi M. 2014. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.